

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana penting sebagai lembaga yang menyediakan sumber informasi dan sumber ilmu pengetahuan juga dalam proses pendidikan dan perolehan pengetahuan. Dengan demikian, maka perpustakaan memiliki peran yang sangat penting bagi lembaga induknya dalam memenuhi kebutuhan informasi serta menjamin tersedianya informasi yang tepat bagi sivitas akademika dan para pemerhati perpustakaan lainnya. Tersedianya informasi serta koleksi yang disediakan oleh perpustakaan akan sangat membantu lembaga induknya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugasnya, perpustakaan perguruan tinggi sebagai lembaga penyedia informasi diupayakan dapat membantu program pendidikan dan pengajaran yakni dengan cara menyediakan koleksi yang tepat bagi para pemustaka berbagai kalangan. Hal tersebut menjadi sangat penting bagi perpustakaan demi perannya memberikan pelayanan prima (*service excellence*) bagi pemustaka berbagai kalangan.

Penyediaan koleksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada setiap program studi yang ada di perguruan tinggi. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan “salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur ketersediaan koleksi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika adalah kurikulum dan silabus”.

Untuk mendukung terselenggaranya kurikulum yang berlaku, maka dalam memilih koleksi sangat diperlukan suatu panduan yang jelas agar koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka dari setiap program studi. Dengan demikian, dalam rangka mendukung tujuan perguruan tinggi

Meri Maryati, 2016

**KONTRIBUSI KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama tujuan dari program studi, maka perpustakaan perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menyediakan koleksi yang mendukung proses pencapaian tujuan tersebut. Dalam hal ini, jenis koleksi yang disediakan oleh perpustakaan lebih dominan pada aspek pembelajaran dan penelitian, karena fungsi perpustakaan perguruan tinggi tetap pada hal-hal yang bersifat informatif, edukatif-akademik (ilmiah), dan *research-based*. Segala informasi yang mendukung kelancaran terlaksananya program-program akademik di suatu perguruan tinggi selayaknya tersedia di perpustakaan yang menjadi pusat berbagai sumber informasi (*resources*).

Selain itu, koleksi yang harus tersedia di perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi yang berkaitan dengan mata kuliah wajib yaitu bahan ajar setiap program studi yang meliputi keterampilan, strategi belajar-mengajar, serta materi pendukung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum perguruan tinggi (Marleni, 2011, hlm. 16).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat mendukung proses bertambahnya wawasan pengetahuan melalui ketersediaan koleksi yang sesuai dengan program studi di perguruan tinggi.

Salah satu jenis koleksi yang diperlukan oleh perpustakaan untuk memenuhi akan pengajaran dan penelitian adalah koleksi bahan ajar sebagaimana disebutkan dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004, hlm. 51) bahwa koleksi bahan ajar merupakan salah satu ragam koleksi yang harus ada di perpustakaan perguruan tinggi. Koleksi bahan ajar berfungsi untuk memenuhi tujuan kurikulum. Bahan ajar untuk setiap mata kuliah mengharuskan diwajibkannya pembelajar untuk mengetahui adanya buku – buku yang sangat dianjurkan untuk dibaca untuk memperluas wawasan. Jumlah judul bahan ajar untuk setiap mata kuliah ditentukan oleh

Meri Maryati, 2016

**KONTRIBUSI KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tenaga pengajar, sedangkan jumlah eksemplarnya bergantung kepada tujuan dan program pengembangan perpustakaan setiap perguruan tinggi.

Dengan demikian bahan ajar yang relevan, lengkap, dan muktahir merupakan salah satu ragam koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar mengajar karena bahan ajar dipahami sebagai *an essential source of information, support and a structure of learning* (Crawford. 2002, hlm. 26). Selain dapat berperan sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, bahan ajar juga dapat dimanfaatkan dalam mendukung dan memberikan panduan demi tercapainya tujuan pengajaran dan penelitian. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mengenai bahan ajar pada mata kuliah wajib suatu program studi sangat penting untuk diketahui. Hal ini dapat digunakan sebagai bukti nyata memenuhi harapan pemustaka mengenai koleksi yang tersedia di perpustakaan serta dapat digunakan untuk mengetahui kedalaman dan ketersediaan koleksi tersebut. Sehingga kegiatan evaluasi ataupun analisis koleksi menjadi hal penting untuk dilaksanakan.

Memenuhi kebutuhan informasi pemustaka bagi perpustakaan merupakan hal yang seharusnya karena perpustakaan melayani komunitas yang terdiri atas individu-individu yang memiliki kebutuhan yang beragam. Disamping itu, kebutuhan informasi pemustaka umumnya selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan kebutuhan individu itu sendiri maupun lingkungannya (Achmad, 2012, hlm. 54).

Seiring dengan berubah dan berkembangnya kebutuhan informasi tersebut maka akan menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan, karena perpustakaan sebagai penyedia informasi harus dapat memenuhi kebutuhan informasi yang relevan terhadap kebutuhan pemustaka yang beragam. Sehubungan dengan hal tersebut maka perpustakaan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan yang terjadi baik itu perkembangan informasi maupun perkembangan teknologi, karena tidak dapat dipungkiri akan semakin banyak rasa ingin tahu setiap individu dengan berbagai macam ragamnya

terhadap sesuatu *trend*. Sehingga perpustakaan sebagai penyedia informasi harus memenuhi kebutuhan informasi tersebut agar rasa ingin tahu individu dapat terpenuhi.

Kebutuhan informasi pemustaka yang beragam tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang melatarbelakangi atau mempengaruhi kebutuhan informasinya. Kebutuhan informasi bagi pemustaka akan bergantung kepada aktivitas pekerjaan, disiplin atau bidang yang diminati, ketersediaan fasilitas, dan keperluan untuk memperoleh ide-ide baru. Peran perpustakaan sebagai jantungnya lembaga pendidikan selayaknya mendukung dalam upaya mencukupi kebutuhan informasi atau menyediakan koleksi yang relevan dan memadai untuk memenuhi kebutuhan berbagai kalangan pemustaka.

Perpustakaan sebagai sumber informasi bagi pemustaka harus menyediakan koleksi baik tercetak maupun non-cetak (*digital*). Koleksi tercetak berupa buku teks, buku referensi (rujukan), manual, *handbook*, biografi, sumber geografi, terbitan pemerintah seperti peraturan perundang-undangan, laporan penelitian, terbitan berkala berupa majalah, bulletin, jurnal dan surat kabar (Suwarno, 2011, hlm. 60). Sedangkan dalam *Dictionary for Library and Information Science* koleksi *digital* didefinisikan sebagai:

*“a collection of library or archival materials converted to machine-readable format for preservation or to provide electronic access... Also library materials produced in electronic formats, including e-zines, e-journals, e-books, refrence works published online and on CD-ROM, bibliographic database and other web-based resource...”*

Artinya koleksi digital adalah koleksi perpustakaan atau arsip yang dikonversikan ke dalam format yang terbaca oleh mesin (*machine-readable format*) untuk tujuan pelestarian atau penyediaan akses elektronik. Juga termasuk materi yang diproduksi dalam bentuk elektronik, mencakup *e-zines*, *e-journals*, *e-books*, karya referensi yang dipublikasikan secara *online* dan dalam CD-ROM, database bibliografi, dan sumber-sumber berbasis web lainnya.

Kedua jenis koleksi di atas sebaiknya memenuhi ratio yang sesuai antara koleksi dengan jumlah pemustaka. Koleksi yang tersedia sebaiknya juga disesuaikan dengan kurikulum lembaga pendidikan agar dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh para pemustaka karena hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Oleh karena itu, sumber daya manusia di perpustakaan harus dapat memahami dengan benar keberagaman kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pemustaka yang pada hakikatnya memiliki kebutuhan informasi berbeda-beda.

Kebutuhan informasi sivitas akademika, khususnya mahasiswa merupakan sesuatu yang sangat fundamental, karena sebagai seorang pembelajar yang membutuhkan informasi terbaru setiap hari maka perpustakaan sebagai sarana yang memfasilitasi kebutuhan tersebut harus dapat menyediakan koleksi yang relevan dan muktahir.

Kesesuaian dan kelengkapan koleksi perlu diperhatikan oleh pustakawan sebagai pengelola utama aset intelektual agar kebutuhan pemustaka dapat tercukupi karena hal ini akan berakibat pada kepuasan pemustaka. Namun demikian di lapangan terlihat masih ada mahasiswa yang tidak puas karena buku yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan. Akibat koleksi yang belum mencukupi, mahasiswa menjadi lebih sering menggunakan sumber yang dapat diperoleh melalui sumber lain yaitu internet dengan sumber perolehan informasi yang kurang tepat seperti blogspot sebagai referensi dalam memenuhi kebutuhannya.

Mengingat beragamnya kebutuhan informasi mahasiswa terutama mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi yang dituntut untuk memiliki kemampuan literasi informasi, perpustakaan perguruan tinggi sebagai fasilitator dan sumber belajar memiliki peranan penting dalam mendukung atau memenuhi kebutuhan para mahasiswa dan proses belajar mahasiswa. Perpustakaan perguruan tinggi harus dapat memahami kebutuhan informasi mahasiswa misalnya mengetahui apa yang sesuai dan seharusnya dibaca oleh mahasiswa.

Meri Maryati, 2016

**KONTRIBUSI KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) termasuk ke dalam jenis perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang bagi terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat. Selaras dengan hal tersebut, maka perpustakaan UPI berperan untuk memajukan dan mengembangkan pengetahuan sivitas akademika khususnya.

Untuk melayani dan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengadakan dan mengelola koleksi perpustakaan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan informasi tersebut. Untuk mendukung kebutuhan informasi dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, peran perpustakaan perguruan tinggi sangat dibutuhkan dengan cara menyediakan sumber informasi yang relevan, bervariasi, dan tentunya *updated*. Dengan demikian, timbulnya ketertarikan mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai referensi dalam memenuhi kebutuhan informasi lebih memadai daripada menggunakan sumber – sumber informasi yang ada di internet menjadi terwujud.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi adalah penelitian yang dilakukan. Puspita (2012) dengan judul “Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna pada Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang”. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa:

Sejalan dengan perkembangan yang signifikan pada teknologi dan sumber daya informasi, pengguna informasi membutuhkan informasi yang cepat, relevan dan berasal dari sumber yang jelas. Informasi tersebut juga telah melalui filtrasi informasi seperti identifikasi, seleksi dan klasifikasi informasi untuk dikemas sesuai kebutuhan informasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nisa (2013, hlm. 9) dengan judul “Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi pada Perpustakaan Fakultas Ilmu

Budaya (FIB) Universitas Diponegoro”. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa:

Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan belum merasa puas dengan koleksi buku bidang perpustakaan yang dilayankan di Perpustakaan FIB Undip. Ketidakpuasan tersebut dikarenakan informasi yang didapatkan kurang mencukupi kebutuhan informasi mereka dan belum sesuai koleksinya terhadap kurikulum yang berlaku juga menjadi penyebab ketidakpuasan tersebut.

Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa kebutuhan informasi merupakan kebutuhan sehari-hari bagi setiap individu dalam dunia pendidikan yang harus dipenuhi. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan menuntut setiap individu untuk selalu mencari tahu informasi terkini terkait dengan perkembangan tersebut, agar pengetahuan yang diperoleh berkembang sesuai dengan zamannya dan tidak mengalami ketertinggalan informasi. Dalam hal ini mahasiswa sebagai seorang pembelajar yang membutuhkan sumber informasi yakni koleksi yang tersedia di perpustakaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan masalah di lapangan, pada kenyataannya koleksi bidang ilmu perpustakaan yang tersedia di Perpustakaan UPI belum memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dapat dilihat dari semakin bertambahnya kebutuhan informasi khususnya bagi para mahasiswa yang kegiatan sehari-harinya adalah belajar dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bahwa ratio antara tersedianya koleksi dengan pemustaka masih belum memadai. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari referensi buku di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas dan dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya dalam bidang Perpustakaan dan Informasi karena jumlah koleksi yang berkaitan dengan Perpustakaan dan Informasi masih perlu ditambah. Hal ini dapat dilihat dari masih terdapatnya mahasiswa perpustakaan yang dalam memenuhi kebutuhan informasi dan menyelesaikan tugasnya dalam memanfaatkan internet sebagai referensi dan

hal itu akan memungkinkan mahasiswa dalam melakukan tindakan plagiarisme.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan demikian, penulis memilih judul **“Kontribusi Ketersediaan Koleksi terhadap Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi”**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus permasalahannya adalah sebagai berikut:

### **1. Rumusan Masalah Umum**

Bagaimana kontribusi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi?

### **2. Rumusan Masalah Khusus**

a) Bagaimana gambaran relevansi koleksi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi?

b) Bagaimana gambaran kelengkapan koleksi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi?

c) Bagaimana gambaran kemutakhiran koleksi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui kontribusi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi?

## 2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran relevansi koleksi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi.
- b) Untuk mengetahui gambaran kelengkapan koleksi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi.
- c) Untuk mengetahui gambaran kemuktahiran terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan perpustakaan. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perpustakaan khususnya dalam melakukan pengadaan koleksi yang relevan dan muktahir dengan kebutuhan informasi pemustaka.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menyediakan koleksi yang relevan dengan kebutuhan informasi mahasiswa.

#### b) Bagi Pemustaka

Penelitian ini diharapkan akan memberikan akses yang lebih luas dan manfaat melalui cara yang lebih efektif kepada para pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

#### c) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta memberikan pengetahuan mengenai kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

d) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai relevansi ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna.

## E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sistematika penulisan skripsi yang berisi gambaran dari setiap bab, urutan penulisannya, dan keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Struktur organisasi skripsi terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini mencakup beberapa unsur yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian mengenai ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi. Pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah berkaitan dengan pembahasan pada bab IV.

Bab II merupakan paparan kajian pustaka yang membahas kajian teori berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai koleksi perpustakaan, jenis koleksi, pengembangan koleksi, ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi. Apabila dikaitkan dengan bab IV, bab ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan teori dalam proses penelitian yang dilakukan.

Bab III metode penelitian. Bab ini mencakup metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Hal – hal yang diuraikan dalam bab ini adalah lokasi dan subyek populasi/sampel penelitian, partisipan, teknik *sampling*, desain penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Keterkaitannya dengan bab yang lain adalah menjelaskan metode yang akan digunakan dalam mengolah dan menganalisis data penelitian yang berkaitan dengan bab IV.

Bab IV temuan dan pembahasan. Bab ini terdiri dari dua hal, yaitu temuan yang berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan pembahasan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada bab I.

Bab V simpulan dan rekomendasi merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang ditujukan untuk perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang dibahas pada bab IV.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Perpustakaan menjadi suatu tempat yang tugasnya adalah menyediakan sumber informasi bagi pemustaka dan pemerhati perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi juga sangat berperan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika yakni dengan memberikan pelayanan maksimal salah satunya dengan cara menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Penelitian ini akan membahas mengenai apakah koleksi yang tersedia di Perpustakaan UPI sudah sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi. Awal pemikiran dari penelitian ini adalah kontribusi ketersediaan koleksi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa karena koleksi yang tersedia di perpustakaan khususnya koleksi yang berkaitan dengan bidang perpustakaan belum sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Informasi, sehingga dilakukan penelitian ini.

